

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Total biaya BOK untuk masing-masing jenis kendaraan diperoleh untuk jenis Mitsubishi T120 ss sebesar Rp. 191.875,76 dan Suzuki Carry sebesar Rp. 232.852,78 dengan BOK per kilometer per rit untuk Mitsubishi sebesar Rp. 1.572,75 dan Suzuki Carry sebesar Rp. 1.908,63.
- b. Besar tarif yang diperoleh dari hasil analisis data untuk trayek Pusat Kota-Kwandang per kilometernya berkisar antara Rp. 229,41 sampai dengan Rp. 278,40, sehingga tarif untuk satu kali trip berkisar antara Rp. 13.993,81/pnp sampai dengan Rp. 16.982,33/pnp.
- c. Jumlah kebutuhan armada yang seharusnya melayani trayek Pusat Kota-Kwandang adalah 9 buah armada

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal yang akan menjadi bahan perhatian bagi pembaca baik dari pihak akademis di lingkungan sendiri maupun dari pihak pemerintah. Adapun yang dapat saya sarankan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepada pihak pemerintah instansi terkait diharapkan dalam pemberlakuan tarif perlu diadakan evaluasi yang lebih lanjut di lapangan.
- b. Kepada para pembaca maupun calon peneliti berikutnya diharapkan agar dapat memperluas objek penelitiannya mengenai analisis tarif angkutan dan tingkat pelayanannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo dan Adisasmita, Sakti Adji. 2011. *Manajemen Transportasi Darat*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Asfari. 2009. *Evaluasi Kinerja dan Tarif Angkutan Umum Pedesaan (Studi Kasus Angkutan Jurusan Kembanghari-Kopeng)*. Tugas Akhir. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.
- Departemen Perhubungan. Direktorat Jendral Perhubungan Darat. 2001. *Panduan Pengumpulan Data Angkutan Umum Perkotaan*. Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota. Jakarta.
- Departemen Perhubungan. 2002. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur*. Jakarta.
hubdat.web.id/keputusan-dirjen/tahun-2002/423-sk.../download. Diakses tanggal 1 Mei 2012
- Gultom, R. Partahian. 2009. *Analisa Tarif Angkutan Umum Trayek Antar Terminal Simalingkar-Pancing Medan*. Tugas Akhir. Universitas Sumatera Utara. Medan.
<http://www.google.co.id/Frepository.usu.ac.id/analisis-tarif-angkutan-melalui-pendekatan-bok.pdf>. Diakses tanggal 16 maret 2012
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 35. 2003. *Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan Kendaraan Umum*. Menteri Perhubungan. Jakarta.
<http://www.komnasperempuan.or.id/wp-content/uploads/2012/03/Keputusan-Menteri-No-35-Tahun-2003-Penyelenggaraan-Angk-Orang-di-Jalan-dengan-Angkutan-Umum.pdf>. Diakses tanggal 19 April 2012
- Keputusan Gubernur Gorontalo Nomor 141/10/V/2008. 2008. *Tarif Angkutan Antar Kota dalam Provinsi (AKDP) Kelas Ekonomi di jalan dengan Mobil Bus Penumpang Umum di Provinsi Gorontalo*. Gorontalo.
- Paneo, A. R. 2008. *Analisis Tarif Angkutan Umum melalui Pendekatan BOK Trayek Kota-Bongomeme*. Tugas Akhir. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Pemerintah Provinsi Jawa Barat. 2006. *Laporan Analisis Tarif AKDP di Jawa Barat*. Jawa Barat.

- Salim, A. Abbas. 2008. *Manajemen Transportasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiono, H. 2005. *Evaluasi Biaya Operasi Kendaraan untuk Peningkatan Kinerja Angkutan Umum Bus Sedang (Studi Kasus Rute Sukorejo-Semarang)*. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Supriyanto, Hendra dan Priyanto, Sigit. 2006. *Tinjauan Tingkat Aksesibilitas Angkutan Umum Pedesaan (Studi Kasus Kabupaten Bantul Propinsi D.I. Yogyakarta)*. Jurnal Teknik. Universitas Gajah Mada.
<http://msst.ugm.ac.id/index.php/page3/id/staff/5>. Diakses tanggal 1 Mei 2012